

**UNIVERSITAS GUNADARMA****FAKULTAS EKONOMI****JURUSAN / PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH****RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Manajemen Risiko Syariah		AK026218	2	6	23 September 2022
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
		Rakhma Diana Bastomi, SEI, MM	-	Dr. Ir. Riskayanto, MM., M.Kom	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	CPL1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	CPL1 (S9)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	CPL2 (KU1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	CPL3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				
	CPMK1	Mampu mengenal dan memahami secara kronologis, bentuk dan proses penguasaan manajemen risiko syariah			
	CPMK2	Mampu mengenal dan memahami jenis-jenis risiko pada industri syariah.			
	CPMK3	Mampu memiliki ketrampilan dalam menganalisis jenis-jenis risiko yang terdapat di industri syariah			
	CPMK4	Mampu memahami dasar-dasar manajemen risiko syariah, jenis risiko dan penerapannya			
	CPMK5	Mampu memiliki keterampilan khusus dalam mempelajari seluruh jenis risiko syariah khususnya transaksi di industri syariah.;			

Diskripsi Singkat MK	Membahas masalah manajemen risiko di industri syariah, jenis risiko dan penerapan manajemen risiko syariah untuk meminimalisir tingkat kerugian.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Dasar-dasar risiko dan manajemen risiko 2. Kerangka Kerja Enterprise Risk Management (ERM) 3. Konsep Manajemen Risiko Syariah 4. Regulasi terkait penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah 5. Jenis risiko syariah, risiko pasar (<i>market risk</i>), risiko kredit (<i>credit risk</i>), risiko likuiditas (<i>liquidity risk</i>) 6. Risiko operasional (<i>operational risk</i>), risiko hukum (<i>legal risk</i>), risiko reputasi (<i>reputation risk</i>) 7. Risiko strategis (<i>strategic risk</i>), risiko kepatuhan (<i>compliance risk</i>), risiko modal (<i>capital risk</i>) 8. Risiko aset (<i>aset risk</i>), risiko negara (<i>country risk</i>), risiko <i>counter party</i> 9. Risiko kesesuaian dengan syariah, <i>systemic risk</i> dan <i>unsystemic risk</i> 10. Proses manajemen risiko syariah 11. Penerapan manajemen risiko pada berbagai industri syariah, bisnis jasa syariah dan bisnis perbankan syariah 12. Penerapan manajemen risiko pada pasar modal syariah, saham syariah, risiko pada obligasi syariah/ sukuk 13. Penerapan manajemen risiko pada reksadana syariah dan asuransi syariah 14. Studi kasus manajemen risiko syariah	
Daftar Referensi	Utama: 1. Bessis, Joel. Risk Management in Banking. New Jersey : Wiley. 2015. 2. Darmawan. <i>Manajemen Risiko Keuangan Syariah</i>. Jakarta : Bumi Aksara. 2022. 3. Ikatan Bankir Indonesia. <i>Supervisi Manajemen Risiko Bank</i>. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2016 4. Ikatan Bankir Indonesia. <i>Manajemen Risiko 1</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2015. 5. Irdawati, dkk. <i>Pengantar Manajemen Risiko dan Asuransi</i>. Jakarta: Yayasan Kita Menulis. 2021. 6. Rahmawan, Hatib. <i>Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek</i>. Jakarta : UAD PRESS. 2021. 7. Rolianah, Wiwik & Albar ,Kholid. <i>Manajemen Risiko Bisnis Dalam Perspektif Islam</i>. Gresik : SPASI MEDIA. 2019. 8. Saryanto, dkk. <i>Manajemen Risiko (Prinsip dan Implementasi)</i>. Bandung : Media Sains Indonesia. 2021. Pendukung: 1. Laman daring Bank Indonesia terkait manajemen risiko syariah: https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/sejarah-bi/default.aspx 2. Laman daring OJK terkait peraturan Bank Indonesia terkait manajemen risiko syariah : https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/default.aspx	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	-	Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Rakhma Diana Bastomi, SEI, MM	
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu memahami tentang dasar-dasar risiko dan manajemen risiko	1. Dasar-dasar risiko dan manajemen risiko 2. Pengertian Manajemen Risiko 3. Konsep Risiko	- Bentuk: Kuliah - Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Mencari contoh risiko disekitar kita (Tugas-1)	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan analisa Bentuk non-test: Analisa kasus	- Mampu menjelaskan dasar-dasar risiko dan manajemen risiko - Mampu memahami manajemen risiko - Mampu menjelaskan konsep risiko	4
2	Mampu memahami Kerangka Kerja Enterprise Risk Management (ERM)	1. ERM 2. Value based strategic planning	- Bentuk: Kuliah - Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	Studi kasus penerapan ERM pada perbankan syariah (Tugas-2)	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan analisa Bentuk non-test: - Tulisan makalah - Presentasi - Diskusi kasus	- Mampu memahami Kerangka Kerja Enterprise Risk Management (ERM) - Mampu menjelaskan <i>Value based strategic planning</i>	3

3	Mampu memahami Manajemen risiko syariah	1. Pengertian Manajemen Risiko Syariah 2. Konsep Manajemen Risiko Syariah 3. Tujuan Manajemen Risiko Syariah 4. Karakteristik Risiko Syariah	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Dapt menyebutkan risiko yang dapat ditimbulkan dari aktivitas bank syariah (Tugas-4)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami pengertian manajemen risiko syariah • Mampu menjelaskan konsep manajemen risiko syariah • Mampu memahami tujuan manajemen risiko syariah • Mampu mengidentifikasi karakteristik risiko syariah	4
4	Mampu memahami regulasi terkait penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah	1. Sistem manajemen risiko sesuai Peraturan Bank Indonesia 2. POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus tentang pelanggaran bank syariah terkait kebijakan BI/ OJK (Tugas-5)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami Sistem manajemen risiko sesuai Peraturan Bank Indonesia • Mampu memahami POJK tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	4

5	Mampu memahami dan menjelaskan jenis risiko syariah	1. Jenis Risiko Syariah 2. Risiko pasar (<i>market risk</i>) 3. Risiko kredit (<i>credit risk</i>) 4. Risiko likuiditas (<i>liquidity risk</i>)	• Bentuk: Kuliah v	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus terkait contoh kasus di bank syariah (Tugas-6)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami jenis risiko syariah • Mampu memahami risiko pasar • Mampu memahami risiko likuiditas	4
6	Mampu memahami dan menjelaskan jenis risiko syariah	1. Risiko operasional (<i>operational risk</i>) 2. Risiko hukum (<i>legal risk</i>) 3. Risiko reputasi (<i>reputation risk</i>)	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus terkait mitigasi dan prevention yang dilakukan oleh bank syariah di Indonesia terhadap ketiga risiko tersebut (Tugas-7)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami risiko operasional • Mampu memahami risiko hukum • Mampu memahami risiko reputasi	4

7	Mampu memahami dan menjelaskan jenis risiko syariah	1. Risiko strategik (<i>strategic risk</i>) 2. Risiko kepatuhan (<i>compliance risk</i>) 3. Risiko modal (<i>capital risk</i>)	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus terkait contoh kasus di bank syariah (Tugas-8)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami risiko strategik • Mampu memahami risiko kepatuhan • Mampu memahami risiko modal	4
8	Mampu memahami dan menjelaskan jenis risiko syariah	1. Risiko aset (<i>aset risk</i>) 2. Risiko negara (<i>country risk</i>) 3. Risiko <i>counter party</i>	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus terkait mitigasi dan prevention yang dilakukan oleh bank syariah di Indonesia terhadap ketiga risiko tersebut (Tugas-9)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami risiko aset • Mampu memahami risiko negara • Mampu memahami risiko counter party	4

12	Mampu memahami dan menjelaskan penerapan manajemen risiko syariah	1. Penerapan manajemen risiko pada berbagai industri syariah 2. Penerapan manajemen risiko pada bisnis jasa syariah 3. Penerapan manajemen risiko pada bisnis perbankan syariah	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus terkait penerapan manajemen risiko pada bisnis perbankan syariah (Tugas-12)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami penerapan manajemen risiko pada berbagai industri syariah • Mampu memahami penerapan manajemen risiko pada bisnis jasa syariah • Mampu memahami penerapan manajemen risiko pada bisnis perbankan syariah	4
13	Mampu memahami dan menjelaskan penerapan manajemen risiko syariah	1. Penerapan manajemen risiko pada pasar modal syariah 2. Penerapan manajemen risiko pada saham syariah 3. Penerapan manajemen risiko pada obligasi syariah/ sukuk	• Bentuk: Kuliah • Metode: Problem Based Learning /Case Study	TM: 1x(2x50") TT: 1x(2x60") BM: 1x(2x60")	• Studi kasus mencari kendala dan permasalahan terkait penerapan manajemen risiko pada pasar modal syariah dan obligasi syariah/ sukuk (Tugas-13)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan kelengkapan dalam menjelaskan Bentuk non- test: • Tulisan makalah • Presentasi • Diskusi kasus	• Mampu memahami penerapan manajemen risiko pada pasar modal syariah • Mampu memahami penerapan manajemen risiko pada saham syariah • Mampu memahami penerapan manajemen risiko pada obligasi syariah/ sukuk	4

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

